

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang secara luas dikenal di masyarakat adalah pendidikan dalam arti formal, yaitu pendidikan yang diterima oleh siswa melalui guru dan biasanya dilakukan pada suatu lembaga atau institusi.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2006: 65) menyebutkan:

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar siswa dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang siswa, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Kemampuan berkomunikasi

yang baik dan benar adalah sesuai dengan konteks waktu, tujuan dan suasana saat komunikasi dilangsungkan. Standar kompetensi bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Standar kompetensi yang dimaksud yaitu, siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif, artinya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang menghasilkan yaitu menghasilkan tulisan. Menulis secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikannya dalam formulasi ragam bahasa tulis. Melalui kegiatan menulis paragraf siswa dapat mengkomunikasikan ide/gagasan dan pengalamannya. Siswa juga dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisannya.

Menurut Suparno dan Yunus, (2009:4) menyatakan “Ada beberapa manfaat yang dapat dipetik/diperoleh dari menulis, antara lain: (1) peningkatan kecerdasan, (2) pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas, (3) penumbuhan keberanian, dan (4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi”.

Kenyataan di lapangan, khususnya di kelas IV SDN Cibabat Mandiri 4 pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia materi pengumuman ditemukan beberapa kekurangan diantaranya, pemanfaatan media dalam pembelajaran masih kurang, tulisan siswa yang masih tidak terbaca, rendahnya kemampuan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, siswa malas menulis, sehingga ada siswa yang bisa dalam membuat pengumuman tetapi dalam penulisannya masih banyak yang salah. Padahal ide-ide yang akan mereka tuangkan bagus tetapi karena ia malas untuk menulis sehingga apa yang akan disampaikan tidak tersampaikan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di kelas IV SD Cibabat Mandiri 4 diperoleh data bahwa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia nilai rata-rata siswa yaitu 5,8 dengan nilai terendah 3,0 dan nilai tertinggi 70, dari 39 siswa 10 siswa yang mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 7,0. Dari nilai tersebut terlihat bahwa pada soal yang melibatkan keterampilan menulis banyak siswa yang salah, hal ini juga terlihat pada saat pembelajaran siswa kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada kegiatan menulis. Dalam penerapan metode pengajaran tradisional, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Sehingga, berpengaruh pada hasil belajar dan keaktifan belajar siswa di kelas.

Siswa menganggap kegiatan menulis sebagai kegiatan yang membosankan dan tidak menarik, masih banyak siswa yang masih kesulitan atau belum mampu melakukan kegiatan menulis dengan baik. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penulis juga menemukan

fakta yang menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah yaitu karena guru kurang menggunakan media yang sifatnya kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar yang melibatkan aktivitas mental, fisik dan emosional.

Melihat kondisi rendahnya hasil belajar siswa tersebut beberapa upaya harus dilakukan salah satu alternatif pemecahan masalah di atas adalah melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode *Contextual teaching and learning*. Menurut Depdiknas, 2002:1 CTL (*Contextual teaching and learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan, antara pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Siswa perlu diberi kesempatan untuk menghubungkan kegiatan pembelajaran yang mereka alami dengan konteks kehidupan yang sesungguhnya.

Dalam penerapan metode pengajaran tradisional, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Sehingga, berpengaruh pada hasil belajar dan keaktifan belajar siswa di kelas. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* untuk Meningkatkan Hasil dan Keaktifan Belajar Menulis Pengumuman pada Siswa Kelas IV SD. Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV Semester II SDN Cibabat Mandiri 4 Cimahi Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah tindakan yang diperlukan untuk mengetahui inti dari persoalan, penyebab permasalahan, sekaligus solusi yang tepat untuk memperbaiki atau menyelesaikan permasalahan. Saat kita melakukan identifikasi masalah, berarti kita melakukan dugaan atau perkiraan atas suatu kejanggalan yang menyebabkan munculnya permasalahan.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung hanya satu arah sehingga siswa mudah bosan dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Menulis pengumuman siswa yang rendah.
3. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah.
4. Prestasi belajar menulis pengumuman masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari tidak tercapainya kriteria ketuntasan belajar minimum.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat simpulkan bahwa identifikasi masalah yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung hanya satu arah sehingga siswa mudah bosan dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia, menulis pengumuman rendah, partisipasti siswa dalam pembelajaran menulis pengumuman rendah, dan prestasi belajar siswa yang masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari tidak tercapainya kriteria ketuntasan belajar minimum.

C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan suatu penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Rumusan masalah juga merupakan pertanyaan yang menegaskan hal-hal yang akan dikaji oleh penulis. Suatu perumusan masalah yang baik berarti telah menjawab setengah pertanyaan dari masalah. Melihat luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi, maka penulis merumuskan masalah yang diteliti agar penelitian ini mencapai sarannya.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mampukah penulis merencanakan pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Cibabat Mandiri 4 dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual teaching and learning*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis pengumuman?
- b. Mampukah penulis melaksanakan pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Cibabat Mandiri 4 dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual teaching and learning*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis pengumuman?
- c. Efektifkah pendekatan CTL (*Contextual teaching and learning*) dalam meningkatkan hasil belajar materi menulis pengumuman pada siswa kelas IV SD Cibabat Mandiri 4?
- d. Efektifkah pendekatan CTL (*Contextual teaching and learning*) dalam meningkatkan keaktifan belajar materi menulis pengumuman pada siswa kelas

IV SD Cibabat Mandiri 4?

Berdasarkan uraian di atas, penulis simpulkan bahwa rumusan masalah yang diambil adalah mampukah penulis merencanakan, melaksanakan dengan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* dan efektifkah pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* dalam pembelajaran bahasa Indonesia menulis pengumuman.

2. Batasan Masalah

Batasan Masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Mengingat luasnya ruang lingkup yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, dipandang perlu pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang akan diteliti terarah dan tidak ada penyimpangan yang terlampau jauh. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan membahas masalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis diuji melalui penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis pengumuman pada siswa kelas IV SD Cibabat Mandiri 4.
- b. Hasil belajar siswa diuji melalui tes menulis pengumuman.
- c. Aspek yang dinilai mencakup kemampuan menuliskan maksud dari pengumuman, menuliskan urutan masalah yang akan ditulis dalam pengumuman, menuliskan isi yang ada dalam pengumuman, menuliskan pengumuman secara lengkap sesuai dengan maksud, urutan masalah, dan isi pengumuman yang telah ditentukan.

- d. Keaktifan siswa diuji melalui bertanya pada guru, menjawab pertanyaan, menuliskan jawaban.
- e. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* memiliki 7 tahapan yaitu konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, penilaian.

Berdasarkan uraian di atas, penulis simpulkan bahwa batasan masalah yaitu penulis mampu merencanakan, melaksanakan pembelajaran menulis pengumuman dengan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* dan pendekatan yang digunakan *contextual teaching and learning (CTL)* dalam pembelajaran bahasa Indonesia menulis pengumuman.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dan kegunaan peneliti sebenarnya dapat diletakkan di luar pola pikiran dalam rumusan masalah. Akan tetapi, keduanya memiliki kaitan dengan permasalahan. Oleh karena itu, dua hal itu ditempatkan pada bagian ini. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Cibabat Mandiri 4 dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis pengumuman;
2. untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Cibabat Mandiri 4 dengan menggunakan pendekatan

CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis pengumuman;

3. untuk mengetahui efektifkah pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis pengumuman;
4. untuk mengetahui efektifkah pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis pengumuman.

Berdasarkan uraian di atas, penulis simpulkan bahwa tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keberhasilan penulis merencanakan, melaksanakan dengan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* dan mengetahui keefektifan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* dalam pembelajaran bahasa Indonesia menulis pengumuman.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibuat agar bermanfaat bagi semua pembaca. Segala sesuatu yang diperbuat oleh manusia tentu diharapkan memiliki manfaat bagi dirinya atau bagi lingkungan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan ini tentu harus memberikan manfaat. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, siswa, guru dan peneliti lain. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran yang inovatif dan mendukung teori CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai fakta pembelajaran menulis dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Menumbuhkan motivasi siswa dalam dalam melakukan kegiatan menulis pengumuman.
- 2) Mengembangkan daya inisiatif dan kreatifitas siswa.
- 3) Meningkatkan keterampilan menulis pengumuman siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kualitas kerja guru.
- 2) Mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis.
- 3) Sebagai sarana untuk membina kreativitas siswa dalam kegiatan menulis.
- 4) Mewujudan pembelajaran yang inovatif.

c. Bagi Peneliti

- 1) Mengembangkan wawasan dan mendapatkan pengalaman.
- 2) Meningkatkan pengetahuan penulis dalam penulisan proposal penelitian atau karya ilmiah.
- 3) Mendapatkan fakta bahwa dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis pengumuman.

d. Bagi PGSD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi PGSD sebagai bahan kajian yang lebih mendalam guna meningkatkan kualitas pembelajaran

dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) materi menulis pengumuman.

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis, peneliti lanjutan, siswa serta guru. Bagi penulis, dapat dijadikan suatu pengalaman dan saran dalam melaksanakan kegiatan di lapangan. Bagi peneliti lanjutan, dapat dijadikan sebagai pemikiran dasar untuk penelitian selanjutnya agar penelitian selanjutnya dapat membuat hasil yang lebih baik lagi. Bagi siswa, dapat meningkatkan pembelajaran menulis pengumuman. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengajaran menulis pengumuman.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran tafsiran sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian. Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
2. Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewedahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

3. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.
4. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.
5. Keaktifan belajar merupakan kondisi belajar yang melibatkan fisik, mental, dan intelektual siswa untuk aktif dalam pembelajaran agar dapat berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
6. Menulis merupakan suatu keterampilan bahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.
7. Pengumuman adalah suatu pesan yang disampaikan kepada masyarakat luas atau umum.

Berdasarkan uraian di atas, penulis simpulkan bahwa pembelajaran menulis pengumuman dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* adalah kegiatan pembelajaran untuk memacu munculnya potensi menulis dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan lebih menarik dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning(CTL)*. Sehingga siswa dapat

mengaplikasikannya dalam kegiatan sehari-hari dan mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dengan sistematika penulisan. Struktur organisasi skripsi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab, mulai dari bab I sampai bab V.

a. Bab I Pendahuluan

Bab I merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

b. Bab II Kajian Teoretis dan Kerangka Pemikiran

Bab II berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari pembelajaran bahasa Indonesia di SD (mencakup tentang kedudukan materi terhadap Kurikulum 2006), serta Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), alokasi waktu, materi pengumuman), keterampilan menulis, pendekatan *contextual teaching and learning*, hasil belajar, keaktifan belajar.

c. Bab III Metodologi Penelitian

Bab III bagian ini berisi membahas mengenai komponen dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, operasional variabel, rancangan pengumpulan data, instrumen, prosedur penelitian dan rancangan analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Bab IV bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

e. Bab V Simpulan dan Saran

Bab V menjadikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian, ada dua alternatif cara penulisan kesimpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan uraian padat, dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, penulis simpulkan bahwa struktur organisasi skripsi terbagi menjadi 5 bagian yaitu bab 1 pendahuluan, bab 2 kajian teoretis dan kerangka pemikiran, bab 3 metodologi penelitian, bab 4 hasil penelitian, dan bab 5 simpulan dan saran.